

**KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PARIAMAN**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RIKA WAHYUNI
NIM 18016038/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman**

Nama : Rika Wahyuni

NIM : 18016038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

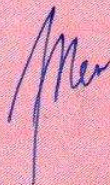
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702.198602.1.002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rika Wahyuni
NIM : 18016038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman**

Padang, September 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, September 2022

Menyatakan



RIKA WAHYUNI
NIM 18016038

ABSTRAK

Rika Wahyuni, 2018. “Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi dari segi kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, dan kebakuan kata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan kalimat ditinjau dari aspek kejelasan struktur, kelogisan makna kehematan kata, dan kebakuan kata dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai teks eksposisi, yakni (a) hakikat kalimat efektif dan (b) hakikat teks eksposisi.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdapat dalam teks eksposisi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tugas menulis teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman tahun ajaran 2021/2022. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada empat, yaitu (1) mengidentifikasi data teks eksposisi berdasarkan nama siswa, kode siswa, kode kelas, judul teks, dan jumlah kalimat, (2) menginventaris data berdasarkan kode siswa dan kode data serta kalimat yang tertulis dalam teks eksposisi, (3) menganalisis data berdasarkan identifikasi penggunaan indikator keefektifan kalimat dalam teks eksposisi, (4) menganalisis data berdasarkan kode siswa, kode data, kalimat yang tertulis dan kalimat yang seharusnya ditulis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman berada pada kualifikasi buruk. Hal tersebut karena dari 255 kalimat yang digunakan dalam penelitian ini, hanya 57 (22,35%) kalimat yang efektif, sedangkan 198 (77,65%) kalimat tidak efektif. Ketidakefektifan 198 kalimat dikarenakan tidak memenuhi indikator kalimat efektif. terjadi karena kalimat terdapat 322 kesalahan. Keempat indikator tersebut yaitu dari segi kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, dan kebakuan kata. Dalam satu kalimat bisa terdapat beberapa kesalahan dari berbagai indikator.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku dosen Pembimbing, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku dosen penguji 1, (3) Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (5) siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman tahun angkatan 2021/2022 yang telah membantu terlaksanakannya penelitian ini. Tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah	10
1. Kalimat Efektif.....	10
2. Teks Eksposisi	11
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Kalimat Efektif.....	12
2. Hakikat Teks Eksposisi	32
3. Indikator Penganalisisan Kalimat Efektif.....	39
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III.....	44
METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
B. Data dan Sumber Data.....	45

C. Instrumen Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengabsahan Data	47
F. Teknik Penganalisisan Data	47
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN.....	51
A. Temuan Penelitian.....	51
1. Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dari Segi Kejelasan Struktur	53
2. Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dari Segi Kelogisan Makna	61
3. Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dari Segi Kehematan Kata	65
4. Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dari Segi Kebakuan Kata	70
B. Pembahasan.....	71
BAB V	79
PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
KEPUSTAKAAN	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tulisan Teks Eksposisi	5
Gambar 2 Kerangka Konseptual.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Penganalisisan Kalimat Efektif	40
Tabel 2 Format Data Identitas Siswa.....	48
Tabel 3 Format Data Umum Objek Penelitian	48
Tabel 4 Format Analisis Indikator Penyebab Kalimat Efektif	48
Tabel 5 Format Analisis Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Identitas Siswa	86
Lampiran 2 Data Umum Objek Penelitian.....	88
Lampiran 3 Analisis Indikator Penyebab Kalimat Tidak Efektif	103
Lampiran 4 Analisis Keefektifan Kalimat dalam Teks Eksposisi	123
Lampiran 5 Hasil Foto Tulisan Siswa.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengusung konsep pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks lebih memfokuskan siswa untuk dapat memahami dan memproduksi teks dalam berbagai konteks. Pembelajaran berbasis teks memiliki peran dalam menuntut siswa agar mampu memahami dan menghasilkan teks baik secara lisan maupun tulisan dari berbagai konteks yang ada. Dalam proses keterampilan memahami dan menghasilkan terdapat beberapa aspek yang harus dipenuhi. Pada keterampilan memahami, aspek yang harus diperhatikan yakni menyimak, membaca, dan memirsa, sedangkan dalam keterampilan memproduksi, yang harus diperhatikan yakni berbicara, menyaji, dan juga menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Kegiatan menulis menghasilkan suatu karya tulis. Kegiatan menulis juga memberikan gambaran, gagasan dan perasaan. Melalui kegiatan menulis, siswa diharap dapat lebih terampil mengembangkan ide, pendapat, pikiran, dan gagasannya dengan menghasilkan sebuah tulisan. Saat ini, keterampilan menulis masih menjadi satu tantangan bagi siswa karena masih banyak siswa yang tidak terbiasa menulis dan tidak mengetahui langkah-langkah dan aspek-aspek dalam menulis.

Nurjamal dkk (2014:69) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberitahu, meyakinkan, dan menghibur. Keterampilan menulis juga mengandalkan kemampuan berbahasa yang memiliki sifat aktif dan produktif. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks. Pada keterampilan menulis inilah yang kemudian menjadi tolok ukur kemahiran seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya. Kegiatan menulis juga membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi.

Dalam kegiatan menulis banyak aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan seperti ejaan, tanda baca, diksi, kata, dan kalimat. Salah satu aspeknya yaitu keefektifan kalimatnya. Arifin dan Tasai (2008:97) menjelaskan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis. Kalimat yang disampaikan dapat mewakili ide yang dikemukakan pengarang secara jujur dan sanggup menarik perhatian pembaca dan pendengar. Selain itu, kalimat yang efektif sangat mengutamakan keefektifan informasi sehingga kejelasan kalimat itu dapat terjamin. Untuk itu, penyampaian harus memenuhi syarat sebagai kalimat yang baik, antara lain strukturnya benar, pilihan katanya tepat, hubungan antarbagiannya logis, dan ejaannya pun harus benar (Ramadhanti, 2015:169).

Arifin (dalam Ermanto dan Emidar, 2018:113) menjelaskan bahwa kalimat yang baik (efektif) adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, jelas, dan enak dibaca. Kalimat yang sesuai dengan kaidah (struktur) sekurang-kurangnya

memiliki subjek dan predikat. Kalimat yang jelas adalah kalimat yang lugas menyampaikan persoalan atau gagasan, tidak bertele-tele, atau tidak berbelit-belit. Kalimat yang enak dibaca adalah kalimat yang sopan, simpatik, dan tidak bernada merendahkan pembaca.

Dalam melakukan penulisan sebuah karya, penulis harus mampu memperhatikan penggunaan kalimat yang efektif. Kalimat efektif merupakan kalimat yang disampaikan dengan jelas, lugas, dan pemilihan kata yang tepat sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sehingga tidak menimbulkan kerancuan dalam menyampaikan sebuah informasi kepada pembaca.

Salah satu cara keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah keterampilan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini bisa diperhatikan melalui teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang diajarkan pada kelas X dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dalam KD 3.3, 4.3, 3.4, dan 4.4. KD 3.3 (Mengidentifikasi permasalahan teks eksposisi yang didengar atau dibaca), KD 4.3 (Mengembangkan isi permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi teks eksposisi), KD 3.4 (Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi), KD 4.4 (Menganalisis teks eksposisi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan).

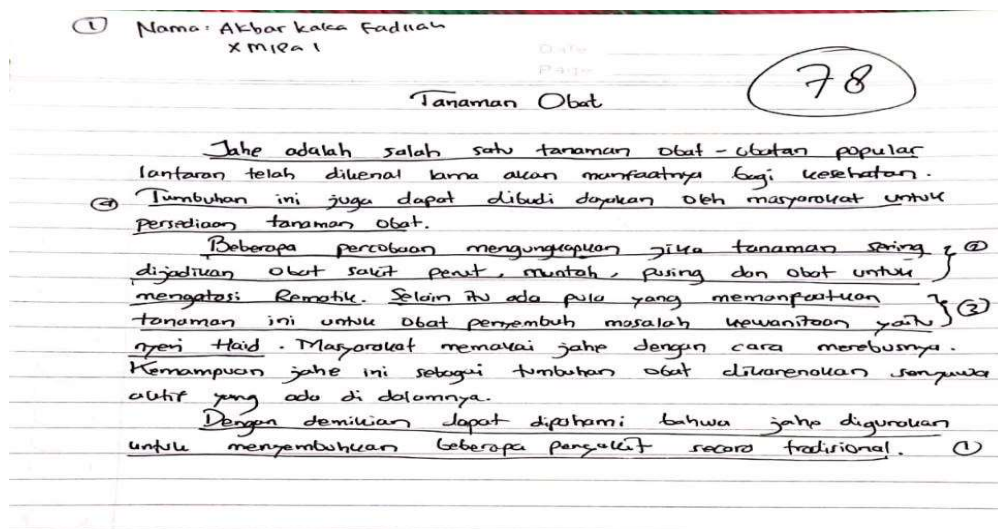
Penelitian terkait keefektifan kalimat dalam teks ekaposisi sudah banyak dilakukan di Indonesia, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Kusmiyati, (2016), Suci Wulan Dari, dkk (2017), Sabaria (2018), Diana Astuti, dkk (2019),

Dela Syafira (2019). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, ditemukan bahwa keefektifan kalimat dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih bermasalah. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang didominasi oleh penggunaan kalimat tidak efektif. Permasalahan yang dimaksudkan sebagai berikut.

Pertama, siswa belum menguasai keterampilan menulis sepenuhnya, sehingga hal ini menyebabkan terbatasnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk kalimat dan paragraf. *Kedua*, siswa belum sepenuhnya memahami apa itu kalimat efektif, sehingga karangan yang dihasilkan masih ditemukan kalimat-kalimat yang tidak logis, tidak sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan, serta menyulitkan pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan pada karangan tersebut.

Permasalahan tersebut sejalan dengan hasil observasi dan wawancara bersama Ibu Indah Susanti, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, masalah keterampilan menulis ini masih banyak ditemukan pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Beliau, mengatakan permasalahan ini muncul dikarenakan beberapa faktor sebagai berikut. *Pertama* belum mampunya siswa dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang baik. *Kedua*, siswa belum bisa menjabarkan ide-ide menjadi tulisan yang sempurna. *Ketiga*, siswa belum sepenuhnya memahami terkait kalimat efektif. Berikut disajikan sebuah teks eksposisi yang merupakan dokumen hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman.

Berikut adalah salah satu tulisan siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggambarkan kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi.



Gambar 1
Hasil Tulisan Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 5 Pariaman

Berdasarkan salah satu dokumentasi teks eksposisi yang telah tercantum pada gambar 1, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan keefektifan kalimat. *Pertama*, terdapat kalimat tidak efektif dari segi kejelasan struktur yaitu tidak jelas struktur aktif atau pasif, kalimat itu berbunyi *dengan demikian dapat dipahami bahwa jahe digunakan untuk menyembuhkan beberapa penyakit secara tradisional*. Kalimat tersebut tidak jelas struktur pasif atau aktifnya. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi “*Jahe dapat menyembuhkan beberapa penyakit secara tradisional*”.

Kedua, terdapat kalimat tidak efektif dari segi kehematan kata, kalimat tersebut berbunyi *beberapa percobaan mengungkapkan jika tanaman sering*

dijadikan obat sakit perut, muntah, pusing dan obat untuk mengatasi rematik.

Kalimat tersebut tidak efektif karena tidak paralel.

Ketiga, terdapat kalimat yang kurang efektif dari segi kehematan kata, kalimat tersebut berbunyi *selain itu ada pula yang memanfaatkan tanaman ini untuk obat penyembuh masalah kewanitaan yaitu nyeri haid*. Kalimat tersebut tidak efektif karena ada beberapa kata yang tidak dibutuhkan seperti kata *ada pula*, *untuk*, *penyembuh*. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi “selain itu jahe dapat dimanfaatkan sebagai obat masalah kewanitaan, yaitu nyeri haid”.

Keempat, terdapat kalimat yang kurang efektif dari segi kebakuan kata. Kalimat tersebut berbunyi *tumbuhan ini juga dapat dibudi dayakan oleh masyarakat untuk persediaan tanaman obat*. Kalimat tersebut tidak efektif karena ejaan pada kata *dibudi dayakan* tidak sesuai dengan EBI seharusnya *dibudayakan*. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi “masyarakat dapat membudayakan jahe untuk persediaan tanaman obat”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa menggunakan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dapat dilihat dari hasil foto dan pembahasan teks eksposisi karya siswa di atas. Kesalahan siswa dalam menulis kalimat tidak sesuai dengan struktur kalimat disebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis. Permasalahan tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh salah seorang guru bahasa Indonesia Ibu Indah Susanti, S.Pd. di SMA Negeri 5 Pariaman siswa belum terampil menulis dikarenakan, *Pertama*, Kalimat yang dibuat siswa terkadang masih ada unsur yang belum lengkap atau bahkan kurang mungkin

karena siswa belum terbiasa dalam menulis. Kedua, pada kalimat siswa terkadang ada unsur yang mubazir atau berlebih. *Ketiga*, kesalahan penggunaan bahasa yang sering ditemukan pada karya teks eksposisi siswa, antara lain ketidaktepatan penggunaan ejaan. Setelah melakukan penelitian awal dengan membaca teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman, masih menggunakan kalimat yang tidak efektif. Hal itu disebabkan oleh banyaknya siswa yang mempunyai pemikiran bahwa menulis merupakan hal yang mudah sehingga mereka malas untuk belajar menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian terkait keefektifan kalimat pada teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman agar siswa dapat menulis teks eksposisi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia. Hal ini dikarenakan keefektifan suatu kalimat dapat mempengaruhi sampai atau tidaknya apa yang akan disampaikan penulis kepada pembaca. Semakin efektif suatu kalimat maka semakin mudah pula pembaca dalam memahami kalimat tersebut. Namun, semakin tidak efektif suatu kalimat maka semakin susah pula pembaca dalam memahami kalimattersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah keefektifan kalimat pada teks berita siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman. Dilihat dari empat aspek, yaitu 1) Kejelasan Struktur terbagi menjadi lima bagian (a) jelas struktur aktif dan pasif, (b) subjek tidak berbentuk keterangan, (c) predikat tidak hilang, (d) keterangan tidak

berbentuk subjek, (e) subjek tidak hilang 2) Kelogisan Makna terbagi menjadi dua bagian (a) logis hubungan makna S dan P, (b) logis hubungan makna rincian (paralel), 3) Kehematan Kata terbagi menjadi tiga bagian (a) tidak mengulang subjek yang sama (b) menggunakan satu kata yang bersinonim (c) menggunakan kata yang hanya diperlukan, 4) Kebakuan Kata terbagi menjadi satu bagian (a) sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut, dibentuklah pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dapat dilihat dari aspek kejelasan struktur mencakup (a) jelas struktur aktif dan pasif, (b) subjek tidak berbentuk keterangan, (c) predikat tidak hilang (d) keterangan tidak berbentuk subjek, (e) subjek tidak hilang? *Kedua*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dapat dilihat dari aspek kelogisan makna mencakup (a) logis hubungan makna S dan P, (b) logis hubungan makna rincian (paralel)? *Ketiga*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dapat dilihat dari aspek kehematan kata mencakup (a) tidak mengulang subjek yang sama (b) menggunakan satu kata yang bersinonim (c) menggunakan kata yang hanya diperlukan? *Keempat*, bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dapat dilihat dari aspek kebakuan kata mencakup (a) sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dilihat dari aspek kejelasan struktur (a) jelas struktur aktif dan pasif, (b) subjek tidak berbentuk keterangan, (c) predikat tidak hilang (d) keterangan tidak berbentuk subjek, (e) subjek tidak hilang. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dilihat dari aspek kelogisan makna (a) logis hubungan makna S dan P, (b) logis hubungan makna rincian (paralel). *Ketiga*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dilihat dari aspek kehematan kata (a) tidak mengulang subjek yang sama (b) menggunakan satu kata yang bersinonim (c) menggunakan kata yang hanya diperlukan. *Keempat*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pariaman dilihat dari aspek kebakuan kata (a) sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI).

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diambil dua manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait keefektifan kalimat dalam sebuah tulisan, selain itu penelitian ini bertujuan menambah ilmu mengenai teori-teori kebahasaan yang berkaitan dengan keefektifan kalimat dan pembelajaran terkait teks eksposisi. Selain itu, manfaat secara praktis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran

dapat dijadikan bahan rujukan dan evaluasi kedepan dalam mempelajari teks terutama dalam penelitian ini adalah teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa dapat dijadikan motivasi dan menambah ilmu pengetahuan terkait dengan keefektifan dalam menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan rujukan perbandingan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian terkait keefektifan kalimat. *Keempat*, Bagi peneliti berguna untuk menambah kemampuan dan meningkatkan keterampilan dalam penulisan karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

F. Batasan Istilah

Menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan dalam memahami istilah, maka dirasa perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan. Terdapat batasan istilah sebagai berikut.

1. Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti gagasan yang ada pada pikiran pembicara atau penulis. Kalimat dikatakan efektif apabila berhasil menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud dari pembicara atau penulis. Kalimat efektif dapat diukur dari empat aspek, yaitu 1) Kejelasan Struktur terbagi menjadi lima bagian (a) jelas struktur aktif dan pasif, (b) subjek tidak berbentuk keterangan, (c) predikat tidak hilang, (d) keterangan tidak berbentuk subjek, (e) subjek tidak hilang 2) Kelogisan Makna terbagi menjadi dua bagian (a) logis hubungan makna S dan P, (b) logis hubungan makna rincian (paralel), 3) Kehematan Kata terbagi menjadi tiga bagian (a) tidak

mengulang subjek yang sama (b) menggunakan satu kata yang bersinonim (c) menggunakan kata yang hanya diperlukan, 4) Kebakuan Kata terbagi menjadi satu bagian (a) sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia.

2. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah sebuah bentuk teks atau tulisan yang memuat tentang informasi maupun pengetahuan. Teks eksposisi dapat diidentifikasi ke dalam tiga struktur. Struktur tersebut meliputi (1) pernyataan pendapat (tesis), (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang pendapat. Tujuan dari teks eksposisi ialah untuk menjelaskan informasi tertentu agar bisa menambah ilmu pengetahuan pembaca.